

Lhokseumawe Pertahankan Predikat Kota Layak Anak.



Rapat koordinasi Gugus Tugas kota layak Anak (Gt-KLA) di Aula Setdako Lhokseumawe, Selasa, (07/05/2024) (Doc/RRI/zul fikri)

KBRN Lhokseumawe : Mewujudkan kota layak anak, Pemerintah Kota Lhokseumawe melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) terus memberikan Edukasi yang melibatkan forum desa atau forum Kampung yang telah terbentuk di tingkat kecamatan.

Sebagaimana di ketahui Sejak terbentuk hingga tahun 2023 kota Lhokseumawe telah mendapatkan predikat Madya kota layak anak dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Republik Indonesia.

Hal ini merupakan sejarah bagi kota Lhokseumawe yang perlu mendapat dukungan dari semua elemen masyarakat.

Demikian dikatakan Kepala (DP3AP2KB) Salahuddin S. ST. MSM usai diskusi rapat koordinasi Gugus Tugas kota layak Anak (Gt-KLA) di Aula Setdako Selasa, 07/05/2024)

“Predikat Madya Kota layak anak itu merupakan sejarah pertama untuk Kota Lhokseumawe, Harapan Kita di tahun 2024 ini dengan kita berkomunikasi dengan provinsi yang tadi kita laksanakan acara rakor tadi kita harapkan depan kita bisa meningkat bisa naik kelas dari media menjadi media ini harapan kami dengan kita lakukan rapat koordinasi Gugus Tugas kota layak Anak (Gt-KLA), “



Dalam upaya meningkatkan status kota layak anak Madya menjadi Nindya dikatakan Salahuddin pihaknya juga ikut melibatkan semua pihak elemen masyarakat, Hal ini dikatakan (DP3AP2KB) tidak bisa bekerja sendiri tanpa melibatkan semua elemen masyarakat baik instansi vertikal dunia usaha keluarga sampai masyarakat yang paling terkecil di lapisan masyarakat itu juga ikut mewujudkan kota layak anak

Adapun bentuk Sosialisasi yang telah dilakukan selama ini dikatakan Salahuddin, pihaknya telah membentuk forum desa di tingkat kecamatan.

,”Alhamdulillah Kami sekarang ini bersama dengan forum anak-anak kita juga ikut terlibat kita selang ini sudah membentuk yaitu forum desa atau forum Kampung layanan sampai ke Kecamatan , Kemudian kita ada turun juga ke Kecamatan untuk memberikan informasi edukasi terhadap peran daripada anak ini di masing-masing kampung bagaimana mereka berperan, “

Sementara dalam mencapai target peningkatan status kota layanan anak seluruh elemen masyarakat, khususnya jajaran terkait SKPD dilingkungan Pemerintah diharapkan ikut bekerja sama dalam menciptakan ruang layak anak, seperti Puskesmas dan Rumah sakit dan lingkungan sekolah atau instansi layanan publik lainnya.

"Harapan kita tahun depan dapat meningkatkan katagori madya atau Nindya karena Kota Lhokseumawe sudah mempunyai Ruang Bermain Anak (RBA) dan mudah-mudahan kementerian dapat memverifikasi nya untuk menjadi Ruang Bermain Ramah Anak (RBRA),"